

## Penambahan Hari Libur Resmi

Mulai tahun 2024, hari kerja minggu pertama setelah Hari Natal adalah libur resmi yang baru ditambahkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Daftar libur resmi 2025 tersedia di

[https://www.labour.gov.hk/eng/news/latest\\_holidays2025.htm](https://www.labour.gov.hk/eng/news/latest_holidays2025.htm).

Mulai tahun 2026, libur resmi akan berangsur-angsur ditambah hingga menjadi 17 hari:

| Tahun      | Hari libur resmi yang baru ditambahkan | Jumlah hari libur resmi |
|------------|--|-------------------------|
| Sejak 2026 | Senin setelah Paskah                   | 15                      |
| Sejak 2028 | Jumat Agung                            | 16                      |
| Sejak 2030 | Hari setelah Jumat Agung               | 17                      |

Ketentuan relevan lainnya yang terkait dengan libur resmi menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan tidak berubah:

- Semua pekerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan (termasuk penata laksana rumah tangga) berhak atas hari libur resmi, tanpa memandang jumlah jam kerja per minggu dan lamanya bekerja.
- Jika seorang pekerja telah dipekerjakan berdasarkan kontrak terus-menerus (yaitu dipekerjakan terus-menerus oleh pemberi kerja yang sama selama 4 minggu atau lebih, dengan setidaknya 18 jam kerja setiap minggunya) selama tidak kurang dari 3 bulan segera sebelum hari libur resmi, berhak atas pembayaran liburan.
- Terlepas dari apakah seorang pekerja berhak atas tunjangan hari libur menurut undang-undang, pemberi kerja tidak boleh melakukan pembayaran dalam bentuk apa pun kepada pekerja tersebut sebagai pengganti pemberian hari libur, atau yang disebut dengan “pembelian hari libur”.
- Jika hari libur resmi jatuh pada hari istirahat, pekerja harus diberikan hari libur pada hari berikutnya yang bukan merupakan hari libur resmi atau hari libur alternatif atau hari libur pengganti atau hari istirahat; jika pemberi kerja mengharuskan pekerjajanya bekerja pada hari libur resmi, maka pemberi kerja harus mengatur hari libur alternatif bagi pekerjajanya atau yang disebut dengan “hari libur pengganti”. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat Bab 4: Hari Istirahat, Hari Libur dan Cuti di “Panduan Ringkas Undang-Undang Ketenagakerjaan”.

<https://www.labour.gov.hk/eng/public/wcp/ConciseGuide/04.pdf>



Catatan singkat ini menguraikan secara sederhana perubahan-perubahan besar terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan yang dilakukan berdasarkan perubahan pokok bahasan. Undang-Undang Ketenagakerjaan tetap menjadi kewenangan tunggal atas ketentuan undang-undang yang dijelaskan. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini tersedia di situs web Departemen Tenaga Kerja di [www.labour.gov.hk](http://www.labour.gov.hk).